

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adishes, A. *et al.* (2013) 'UK Standards of Care for Occupational Contact Dermatitis and Occupational Contact Urticaria', *British Journal of Dermatology*, 168(6), pp. 1167–1175.
- Ago, H. (2016) *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Penyakit Alergi Kulit*. 1st edn. Fakultas Kedokteran Univeritas Kristen Indonesia.
- Ago, H. (2017) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Dasar Diagnosis Dermatologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Univeritas Kristen Indonesia.
- Akhmad, A.I.N. (2021) *Hal-Hal yang Ada Hubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Penderita di Beberapa Lokasi di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2016 Sampai dengan Tahun 2020 (Systematic Review)*. Universitas Bosowa.
- Al-Otaibi, S.T. and Alqahtani, H.A.M. (2015) 'Management of Contact Dermatitis', *Journal of Dermatology & Dermatologic Surgery*, 19(2), pp. 86–91.
- Alamsyah, F., Notosudjono, D. and Soebagia, H. (2017) 'Studi Kinerja Generator Pembangkit Listrik Tenaga Air Ubrug Sukabumi', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 1(1), pp. 1–11. Available at: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikelektro/article/view/665>.
- Almaida, P., Adha, M.Z. and Bahri, S. (2022) 'Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak Dan Frekuensi Kontak Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Cuci Mobil Di Kecamatan Bojongsari', *Prepotif Jurnal*

*Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 1757–1762.

Ambarsari, D.D. and Mulasari, S.A. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.80-86>.

Anggraini, E. (2017) *Pengaruh Riwayat Atopik Terhadap Dermatitis Tangan pada Perawat RSUD dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Anwar, S., Tamam, M.T. and Kurniawan, I.H. (2021) ‘Rancang Bangun Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Air Menggunakan Konsep Hydrocat’, *RESISTOR (Elektronika Kendali Telekomunikasi Tenaga Listrik Komputer)*, 4(1), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.24853/resistor.4.1.7-10>.

Arikunto, S. (2012) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Brasch, J. *et al.* (2014) ‘Guideline contact dermatitis’, *Allergo Journal International*, 23(4), pp. 126–138.

Chairunisa, T., Thaha, A. and Nopriyanti (2014) ‘Angka Kejadian Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSIP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2012’, *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(4), pp. 253–258.

Djuanda, A. (2007) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 5th edn. Jakarta: Fakultas Kedokteran Univeritas Indonesia.

- Djuanda, A. (2017) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ketu. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Eka Yuliana, N., Asnifatima, A. and Fathimah, A. (2021) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Subjektif Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu Di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2020’, *Promotor*, 4(3), p. 253. Available at: <https://doi.org/10.32832/pro.v4i3.5593>.
- Elva, Z. and Junaid (2018) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Dermatitis Kontak pada nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka tahun 2017’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat JIMKESMAS*, 3(3).
- Enjelina, Alnistrina, D. and Farida, L. (2021) ‘Mekanisme Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Akibat Paparan Buah Nanas (Ananas Comosus)’, *Syntax Idea*, 3(11).
- ExxonMobil Lubricants Indonesia (2021) *Lembar Data Keselamatan Bahan: Mobil DTE Oil Light*. Jakarta.
- Fredberg, I. (2003) *Fitzpatrick’s Dermatology In General Medicine*. 6th Ed. New York.
- Gilles, L. et al (1990) *The Pathophysiology of Irritant Contact Dermatitis*. Edited by E. Jaksin and R. Goldner. New York: Marcel Dekker.
- Hadi, A., Pamudji, R. and Rachmadianty, M. (2021) ‘Hubungan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Tangan Pada Pekerja Bengkel Motor Di

- Kecamatan Plaju’, *OKUPASI: Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.32502/oku.v1i1.3154>.
- Hardianty, S. *et al.* (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kelurahan Merdeka Kota Medan Tahun 2015’, 2015(36). Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/14554-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-gejala-dermatitis-kontak-pada-pekerja-beng.pdf>.
- Haworth, N. and Hughes, S. (2013) *The International Labour Organization*. 5th edn, *Handbook of Institutional Approaches to International Business*. 5th edn. Available at: <https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>.
- Heviana, L.N. (2018) ‘Faktor faktor berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja pengolah pabrik karet di Provinsi Lampung’, *Jurnal Kesehatan* [Preprint].
- Kemenkes RI (2018) ‘Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1981) *Permenakertrans 1/1981 Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja, Per.01/Men/1981*.
- Malik, F.A. and Roesyanto, I.D. (2018) ‘Faktor Risiko Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Para Pekerja Salon Di Kelurahan Padang Bulan Sumatera Utara Tahun 2017’, *Jurkessia*, 8(2), pp. 56–61.
- Maula, M. *et al.* (2022) ‘Factors Rlated to Complaints of Contact Dermatitis Among Motorcycle Mechanics in The South and North Kembangan Areas,

- Jakarta in 2021', *Journal of Vocational Health Studies*, 06, pp. 30–40.  
Available at: <https://doi.org/10.20473/jvhs.V6.I1.2022.30-40>.
- Menaldi, S. and Sri, L. (2016) *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Ke 7*. 7th edn. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Mulya, S. (2022) *Model Pencegahan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Salon di Makassar*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Muslim, S. (2016) *Teknik Pembangkit Tenaga Listrik*. 1st edn. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Muslim, S. (2017) *Teknik Pembangkit Tenaga Listrik*. 2nd edn, *Suparyanto dan Rosad (2015)*. 2nd edn. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nanto, S.S. (2015) 'Kejadian Timbulnya Dermatitis Kontak Pada Petugas Kebersihan', *Medical Journal of Lampung University*, 4(November), pp. 147–152.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraga, W. (2008) 'Dermatitis Kontak Pada Pekerja yang Terpajan dengan Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat', *Jurnal: Makara Kesehatan*, 12(2), pp. 63–69.
- Nurzakky, M. (2012) *Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Tangan Pekerja Bengkel di Surakarta*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.

- Oktaviani, A. (2009) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Karyawan Pabrik Pengolahan Aki Bekas di Lingkungan Industri Kecil (Lik) Semarang*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Pertamina (2006a) *Material Safety Data Sheet: Meditrans SMX SAE-40*. Jakarta Pusat.
- Pertamina (2006b) *Material Safety Data Sheet: Salyx 430*. Jakarta Pusat.
- Pradananingrum, S., Lestantyo, D. and Jayanti, S. (2018) 'Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 378–386.
- Pramuningtyas, R. and Hudini, D.A. (2019) 'Faktor Resiko Dermatitis Tangan Pada Pekerja Tradisional Industri Gerabah (Sebuah Studi Observasional)', *Biomedika*, 11(1), p. 48. Available at: <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.7697>.
- Pratiwi, H., Yenni, M. and Mirsiyanto, E. (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Petani di Wilayah Kerja Puskesmas', 2(10), pp. 3415–3420.
- Putri, S.A., Nirmala, F. and Akifah (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016', *Jimkesmas*, 2(6), pp. 1–15.
- Ratri, C.P. and Paskarini, I. (2014) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian

- Scabies Pada Nelayan Di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan', *The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment*, 1(1), pp. 132–143.
- Sastroasmoro (1995) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sembodo, T., Karyadini, H.W. and Nasihah, S.D. (2021) 'Lama Kontak Deterjen dan Kejadian Dermatitis Kontak pada Ibu Rumah Tangga', 12(4), pp. 326–328.
- Shell Indonesia (2017) *Lembar Data Keselamatan Bahan: Shell Diala S4 ZX-I*. Jakarta Selatan.
- Sholeha, M., Sari, R.E. and Hidayati, F. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung di TPA Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021', *e-SEHAD*, 2(2), pp. 82–93.
- Situmorang, G.. (2018) 'Gambaran faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu', *Pelayanan Kesehatan*, (2015), pp. 3–13. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>.
- Sularsito, S.A. and Soebaryo, R. (2017) *Dermatitis Kontak*. Edisi Ketu. Edited by I.P.K. dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Univeritas Indonesia.
- Suma'mur (2009) *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suma'mur (2013) *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta:

Sagung Seto.

Sumita, N.M. (2019) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Petani Padi di Desa Balerejo Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun, Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Madiun.

Suparwo, A., Suhendi, H. and Shobary, M. (2019) 'Pengelolaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UMKM Banding Indo Garmen', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 10–20.

Suryani, F. (2011) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Proseccing and Filling PT. Cosmas Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Susanto (2018) *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yuniarti, N. and Aji, I.W. (2019) *Pembangkit Tenaga Listrik*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Zania, E. and Junaid (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Dermatitis Kontak pada nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 1–8.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA BAGIAN *MAINTENANCE* MESIN PEMBANGKIT LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) UPDK TELLO



Kuesioner ini ditujukan kepada para pekerja bagian *maintenance* mesin pembangkit listrik di PT PLN (Persero) UPDK Tello untuk mendapat data mengenai faktor risiko dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja ekerja bagian *maintenance* mesin pembangkit listrik. Semua keterangan dan jawaban yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu dimohon kesediaan Bapak/Saudara untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur. Atas bantuan Bapak/Saudara, peneliti mengucapkan terima kasih.

#### **Petunjuk pengisian Kuesioner**

1. Isilah kuesioner penelitian ini sesuai dengan kondisi Anda.
2. Pada pilihan jawaban, beri tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

3. Kode diisi oleh peneliti.

No. Responden:

### Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Unit Kerja/Bagian :
4. No. Telp/HP :

No	Pertanyaan	Kode
<b>Lama Kontak</b>		
1.	Berapa liter dan berapa lama Anda berkontak langsung dengan pelumas dan cairan pendingin setiap harinya? .....Liter, .....jam/hari	
2.	Apakah kontak/sentuhan dengan pelumas dan cairan pendingin tersebut karena proses kerja atau karena kecelakaan (cipratan/tumpahan bahan kimia)? a. Proses Kerja b. Kecelakaan c. Proses Kerja dan kecelakaan d. Lainnya.....	
<b>Masa Kerja</b>		
3.	Kapan Anda mulai bekerja di bagian <i>maintenance</i> mesin pembangkit listrik PT PLN (Persero) UPRDK Tello? bulan....., tahun.....	
4.	Apakah sebelumnya Anda pernah berkontak langsung dengan bahan kimia saat bekerja di bagian lain/ tempat kerja lain? a. Ya b. Tidak Jika "Ya" lanjut ke pertanyaan no. 5, jika "tidak" lanjut ke no.6	

5.	Berapa lama Anda bekerja di tempat sebelumnya? ..... tahun.	
<b>Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya</b>		
6.	Apakah sebelumnya Anda pernah mengalami penyakit/kelainan kulit? a. Ya, di bagian lain/ tempat kerja sebelumnya b. Ya, saat bekerja di bagian <i>maintenance</i> mesin pembangkit listrik PT PLN (Persero) UPDK Tello c. Tidak Jika "Ya" lanjut ke pertanyaan no. 7, jika "tidak" langsung ke no.10	
7.	Bagaimana bentuk kelainan kulit yang Anda derita? *jawaban boleh lebih dari 1 a. Gatal b. Kemerahan c. Bengkak d. Kulit mengelupas e. Rasa terbakar f. Tonjolan berisi air g. Kulit kering h. Kulit bersisik i. Penebalan pada kulit j. Lainnya.....	
8.	Pada bagian tubuh mana Anda mengalami dermatitis tersebut? .....	
9.	Apakah Anda telah melakukan pengobatan terhadap kelainan kulit yang pernah Anda derita? a. Ya, hingga sembuh b. Ya, tidak sembuh c. Tidak melakukan pengobatan d. Lainnya.....	
<b>Personal Hygiene</b>		
10.	Apakah Anda mencuci tangan setelah melakukan pekerjaan? a. Ya b. Tidak	
11.	Apakah Anda mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun? a. Ya b. Tidak	

12.	Apakah Anda membersihkan sela-sela jari tangan? a. Ya b. Tidak	
13.	Apakah Anda mencuci kaki setelah melakukan proses pekerjaan? a. Ya b. Tidak	
14.	Apakah Anda mencuci kaki dengan air mengalir dan sabun? a. Ya b. Tidak	
15.	Apakah Anda membersihkan sela-sela jari kaki? a. Ya b. Tidak	
16.	Apakah Anda membilas tangan dan kaki dengan air yang cukup hingga tidak tersisa air sabun? a. Ya b. Tidak	
17.	Apakah setelah mencuci tangan dan kaki, Anda mengeringkannya? a. Ya b. Tidak	
18.	Apakah Anda mandi setelah bekerja? a. Ya b. Tidak	
19.	Apakah Anda mencuci pakaian kerja yang telah digunakan? a. Ya b. Tidak	
20.	Apakah Anda mengganti pakaian kerja setelah selesai bekerja? a. Ya b. Tidak	
21.	Apakah Anda mengganti pakaian kerja apabila kotor/terdapat noda setelah melakukan pekerjaan?	

	<p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
<b>Penggunaan APD</b>		
22.	<p>Apakah Anda selalu menggunakan sarung tangan saat berkontak dengan pelumas dan cairan pendingin?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
23.	<p>Apakah sarung tangan yang Anda gunakan saat bekerja terbuat dari karet seperti vinyl, latex atau neoprane?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
24.	<p>Apakah sarung tangan yang Anda gunakan menutupi hingga seluruh bagian lengan?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
25.	<p>Apakah sarung tangan Anda dalam kondisi baik dan tidak robek saat bekerja?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
26.	<p>Apakah Anda menggunakan sarung tangan kerja secara berulang?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
27.	<p>Apakah pakaian kerja yang Anda gunakan menutupi seluruh bagian tubuh sampai ke bawah?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	
28.	<p>Apakah Anda mengenakan sepatu saat berkontak dengan pelumas dan cairan pendingin?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	

29.	Apakah Anda mengenakan sepatu dengan baik hingga menutupi seluruh kaki saat bekerja? a. Ya b. Tidak	
30.	Apakah Anda mencuci sepatu setelah selesai bekerja? a. Ya b. Tidak	
<b>Keluhan Dermatitis Kontak Akibat Kerja</b>		
31.	Selama bekerja dan berkontak langsung dengan pelumas dan cairan pendingin, apakah Anda merasakan panas pada bagian tubuh yang berkontak tersebut? a. Ya b. Tidak	
32.	Selama bekerja dan berkontak langsung dengan pelumas dan cairan pendingin, apakah Anda merasakan gatal pada bagian tubuh yang berkontak tersebut? a. Ya b. Tidak	
33.	Selama bekerja dan berkontak langsung dengan pelumas dan cairan pendingin, apakah timbul bercak merah pada bagian tubuh yang berkontak tersebut? a. Ya b. Tidak	
34.	Bagaimana tanda dan gejala penyakit/kelainan kulit yang Anda alami? *jawaban boleh lebih dari 1 a. Gatal b. Kemerahan c. Bengkak d. Kulit mengelupas e. Rasa terbakar f. Tonjolan berisi air g. Kulit kering h. Kulit bersisik i. Penebalan pada kulit j. Lainnya.....	
35.	Apakah keluhan itu berkurang bila Anda tidak masuk kerja?	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> <li>b. Tidak</li> </ul>	
36.	<p>Apakah keluhan itu bertambah meskipun tidak masuk kerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> <li>b. Tidak</li> </ul>	
37.	<p>Dalam 3 bulan terakhir saat mengalami gejala-gejala yang disebutkan di atas, pernahkah Anda berobat?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Ya</li> <li>d. Tidak</li> </ul> <p>Jika “Ya” lanjut ke pertanyaan no. 38.</p>	
38.	<p>Kemanakah Anda mengobati kelainan kulit tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rumah sakit</li> <li>b. Puskesmas</li> <li>c. Dokter praktik</li> <li>d. Perawat</li> <li>e. Lainnya.....</li> </ul>	



## Lembar Observasi (diisi oleh peneliti)

### *Personal Hygiene*

No	Kriteria	Checklist
1.	Mencuci tangan setelah melakukan proses pekerjaan.	
2.	Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun	
3.	Membersihkan sela-sela jari tangan	
4.	Mencuci kaki setelah melakukan proses pekerjaan.	
5.	Mencuci kaki dengan air mengalir dan sabun	
6.	Membersihkan sela-sela jari kaki	
7.	Tangan dan kaki dibilas dengan air yang cukup hingga tidak tersisa air sabun.	
8.	Mengeringkannya setelah mencuci tangan dan kaki	
9.	Pakaian yang digunakan pekerja bersih tanpa ada tetesan bahan kimia	
10.	Mengganti pakaian kerja apabila kotor/terdapat noda setelah melakukan pekerjaan	

### **Penggunaan APD**

No	Kriteria	Checklist
1.	Selalu menggunakan sarung tangan saat berkontak dengan pelumas dan cairan pendingin	
2.	Menggunakan sarung tangan yang terbuat dari vinyl, latex atau neoprane	
3.	Sarung tangan yang digunakan menutupi seluruh hingga bagian lengan	
4.	Sarung tangan dalam kondisi baik, tidak robek	
5.	Tidak menggunakan sarung tangan kerja secara berulang	
6.	Menggunakan baju pelindung yang sesuai	
7.	Baju pelindung yang digunakan menutupi seluruh bagian tubuh	

	sampai ke bawah	
8.	Menggunakan sepatu saat bekerja	
9.	Sepatu dipasang dengan baik hingga menutupi seluruh kaki	
10.	Mencuci sepatu setelah selesai bekerja	

## Lampiran 2. Master Tabel

No. Resp.	Nama	Sampel	Umur	Unit Kerja	Keluhan DKAK	Lama Kontak	Masa Kerja	Riwayat Penyakit Kulit	<i>Personal Hygiene</i>	Penggunaan APD
1	Resp.1	Kontrol	31	ULPLTD	2	2	1	2	2	1
2	Resp.2	Kontrol	36	ULPLTD	2	2	1	2	1	1
3	Resp.3	Kontrol	23	ULPLTD	2	2	2	2	1	1
4	Resp.4	Kontrol	37	ULPLTD	2	2	1	2	1	1
5	Resp.5	Kontrol	42	ULPLTD	2	1	1	2	1	1
6	Resp.6	Kasus	29	ULPLTD	1	2	1	1	1	2
7	Resp.7	Kasus	46	ULPLTD	1	1	1	1	1	1
8	Resp.8	Kasus	30	ULPLTD	1	1	1	1	2	1
9	Resp.9	Kasus	40	ULPLTD	1	1	1	1	1	1
10	Resp.10	Kasus	35	ULPLTD	1	1	1	2	1	1
11	Resp.11	Kasus	27	ULPLTD	1	1	2	1	1	1
12	Resp.12	Kasus	28	ULPLTD	1	2	1	2	2	1
13	Resp.13	Kasus	42	ULPLTD	1	1	1	2	1	1
14	Resp.14	Kontrol	30	ULPLTD	2	2	1	2	2	2
15	Resp.15	Kasus	28	ULPLTD	1	1	1	2	2	2
16	Resp.16	Kontrol	30	ULPLTD	2	2	1	2	2	1
17	Resp.17	Kontrol	32	ULPLTD	2	1	1	2	1	1
18	Resp.18	Kontrol	29	ULPLTD	2	2	2	2	1	1
19	Resp.19	Kontrol	30	ULPLTD	2	2	1	2	1	1
20	Resp.20	Kontrol	42	ULPLTD	2	1	1	2	1	1
21	Resp.21	Kasus	27	ULPLTD	1	2	1	1	1	2
22	Resp.22	Kontrol	36	ULPLTD	2	2	2	2	1	1
23	Resp.23	Kasus	35	ULPLTD	1	1	1	1	2	1
24	Resp.24	Kasus	37	ULPLTD	1	1	1	1	1	1
25	Resp.25	Kasus	46	ULPLTD	1	2	1	2	1	1
26	Resp.26	Kontrol	28	ULPLTD	2	2	2	2	2	2
27	Resp.27	Kontrol	30	ULPLTG	2	2	2	2	1	2
28	Resp.28	Kontrol	36	ULPLTG	2	2	1	2	2	2
29	Resp.29	Kontrol	40	ULPLTG	2	2	2	2	2	1
30	Resp.30	Kontrol	48	ULPLTG	2	2	1	2	1	1
31	Resp.31	Kasus	38	ULPLTG	1	1	1	2	1	1
32	Resp.32	Kontrol	33	ULPLTG	2	2	2	2	2	2
33	Resp.33	Kasus	35	ULPLTG	1	1	1	2	2	1
34	Resp.34	Kontrol	28	ULPLTG	2	1	1	2	1	1
35	Resp.35	Kontrol	51	ULPLTG	2	2	1	2	2	1
36	Resp.36	Kontrol	33	ULPLTG	2	2	2	2	1	1
37	Resp.37	Kontrol	47	ULPLTG	2	2	1	2	2	2
38	Resp.38	Kasus	47	ULPLTG	1	1	1	1	2	1
39	Resp.39	Kontrol	51	ULPLTG	2	2	2	2	2	2
40	Resp.40	Kontrol	36	ULPLTG	2	2	2	2	2	1
41	Resp.41	Kontrol	49	ULPLTG	2	2	2	2	1	1
42	Resp.42	Kontrol	51	ULPLTG	2	1	1	2	1	1
43	Resp.43	Kontrol	46	ULPLTG	2	2	2	2	1	1

44	Resp.44	Kontrol	38	ULPLTG	2	2	1	2	2	2
45	Resp.45	Kontrol	28	ULPLTG	2	2	1	2	1	1
46	Resp.46	Kontrol	35	ULPLTG	2	2	1	2	2	2
47	Resp.47	Kontrol	51	ULPLTG	2	1	2	2	1	1
48	Resp.48	Kontrol	38	ULPLTG	2	2	1	2	2	1

### Lampiran 3. Hasil Uji Statistik SPSS

#### Analisis Univariat

DKAK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menderita DKAK	16	33.3	33.3	33.3
	Tidak Menderita DKAK	32	66.7	66.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Lama Kontak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berkontak $\geq$ 4 jam/hari	18	37.5	37.5	37.5
	Berkontak $<$ 4 jam/hari	30	62.5	62.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Masa Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Telah bekerja $\geq$ 2 tahun	34	70.8	70.8	70.8
	Telah bekerja $<$ 2 tahun	14	29.2	29.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada Riwayat DKAK	9	18.8	18.8	18.8
	Tidak ada riwayat DKAK	39	81.3	81.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Personal Hygiene					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

**Penggunaan APD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	36	75.0	75.0	75.0
	Lengkap	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

**Analisis Bivariat**

**Lama Kontak \* DKAK**

**Crosstab**

			DKAK		Total
			Menderita DKAK	Tidak Menderita DKAK	
Lama Kontak	Berkontak ≥ 4 jam/hari	Count	12	6	18
		% within DKAK	75.0%	18.8%	37.5%
	Berkontak < 4 jam/hari	Count	4	26	30
		% within DKAK	25.0%	81.3%	62.5%
Total		Count	16	32	48
		% within DKAK	100.0%	100.0%	100.0%

**Correlations**

			DKAK	Lama Kontak
Spearman's rho	DKAK	Correlation Coefficient	1.000	.548**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	48	48
	Lama Kontak	Correlation Coefficient	.548**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Lama Kontak (Bekerja $\geq$ 4 jam/hari / Bekerja < 4 jam/hari)	13.000	3.086	54.771
For cohort DKAK = Menderita DKAK	5.000	1.897	13.177
For cohort DKAK = Tidak Menderita DKAK	.385	.197	.750
N of Valid Cases	48		

### Masa Kerja \* DKAK

#### Crosstab

			DKAK		Total
			Menderita DKAK	Tidak Menderita DKAK	
Masa Kerja	Telah bekerja $\geq$ 2 tahun	Count	15	19	34
		% within DKAK	93.8%	59.4%	70.8%
	Telah bekerja < 2 tahun	Count	1	13	14
		% within DKAK	6.3%	40.6%	29.2%
Total		Count	16	32	48
		% within DKAK	100.0%	100.0%	100.0%

#### Correlations

			DKAK	Masa Kerja
Spearman's rho	DKAK	Correlation Coefficient	1.000	.357*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	48	48
	Masa Kerja	Correlation Coefficient	.357*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	48	48

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (Telah bekerja ≥ 2 tahun / Telah bekerja < 2 tahun)	10.263	1.203	87.550
For cohort DKAK = Menderita DKAK	6.176	.900	42.391
For cohort DKAK = Tidak Menderita DKAK	.602	.432	.839
N of Valid Cases	48		

### Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya \* DKAK

#### Crosstab

			DKAK		Total
			Menderita DKAK	Tidak Menderita DKAK	
Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya	Ada Riwayat	Count	9	0	9
		% within DKAK	56.3%	0.0%	18.8%
	Tidak ada riwayat	Count	7	32	39
		% within DKAK	43.8%	100.0%	81.3%
Total		Count	16	32	48
		% within DKAK	100.0%	100.0%	100.0%

#### Correlations

			DKAK	Riwayat Penyakit
Spearman's rho	DKAK	Correlation Coefficient	1.000	.679**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	48	48
	Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya	Correlation Coefficient	.679**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort DKAK = Menderita DKAK	5.571	2.848	10.899
N of Valid Cases	48		

**Personal Hygiene \* DKAK**

**Crosstab**

			DKAK		Total
			Menderita DKAK	Tidak Menderita DKAK	
Personal Hygiene	Tidak Baik	Count	10	18	28
		% within DKAK	62.5%	56.3%	58.3%
	Baik	Count	6	14	20
		% within DKAK	37.5%	43.8%	41.7%
Total	Count	16	32	48	
	% within DKAK	100.0%	100.0%	100.0%	

**Correlations**

			DKAK	Personal Hygiene
Spearman's rho	DKAK	Correlation Coefficient	1.000	.060
		Sig. (2-tailed)	.	.687
		N	48	48
	Personal Hygiene	Correlation Coefficient	.060	1.000
		Sig. (2-tailed)	.687	.
		N	48	48

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Personal Hygiene (Tidak Baik / Baik)	1.296	.379	4.434
For cohort DKAK = Menderita DKAK	1.190	.517	2.740
For cohort DKAK = Tidak Menderita DKAK	.918	.617	1.368
N of Valid Cases	48		

### Penggunaan APD \* DKAK

#### Crosstab

			DKAK		Total
			Menderita DKAK	Tidak Menderita DKAK	
Penggunaan APD	Tidak Lengkap	Count	13	23	36
		% within DKAK	81.3%	71.9%	75.0%
	Lengkap	Count	3	9	12
		% within DKAK	18.8%	28.1%	25.0%
Total		Count	16	32	48
		% within DKAK	100.0%	100.0%	100.0%

#### Correlations

			DKAK	Penggunaan APD
Spearman's rho	DKAK	Correlation Coefficient	1.000	.102
		Sig. (2-tailed)	.	.490
		N	48	48
	Penggunaan APD	Correlation Coefficient	.102	1.000
		Sig. (2-tailed)	.490	.
		N	48	48

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan APD (Tidak Lengkap / Lengkap)	1.696	.389	7.397
For cohort DKAK = Menderita DKAK	1.444	.494	4.219
For cohort DKAK = Tidak Menderita DKAK	.852	.566	1.282
N of Valid Cases	48		

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Akademik FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com)

Nomor : 823/UN4.14.1/PT.01.04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** Makassar, 11 Januari 2023

Kepada  
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di -  
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : FACHRIANI BAHARUDDIN  
Nomor Pokok : K011191179  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul Penelitian : Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Bagian Maintenance Mesin Pembangkit Listrik Di PT. PLN (Persero) UPDK Tello.  
Lokasi Penelitian : PT. PLN (Persero) UPDK Tello  
Tim Pembimbing : 1. dr. M. Furqan Naiem, M.Sc.,Ph.D.  
2. Prof. Yahya Thamrin, SKM., M.Kes.,MOHS.,Ph.D.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan  
Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP. 197604072005011004

**Tembusan :**


1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Masing-masing Pembimbing
3. Mahasiswa Bersangkutan
4. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2023-01-11 15:37:16

Scanned with CamScanner

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

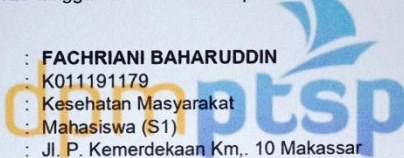
---

Nomor	: 584/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. PLN (Persero) UPDK Tello Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 823/UN4.14.1/PT.01.04/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FACHRIANI BAHARUDDIN
Nomor Pokok	: K011191179
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA BAGIAN MAINTENANCE MESIN PEMBANGKIT LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) UPDK TELLO "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Januari s/d 18 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 12 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

  
**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*



## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari PT PLN (Persero) Tello

Nomor : 0042/STH.01.04/F48050000/2023  
Lampiran : -  
Sifat : Segera  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

17 Januari 2023

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Profinsi Sulawesi Selatan

Jln. Bougenvil No. 05  
Makassar – Sulawesi Selatan

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Profinsi Sulawesi Selatan Nomor : 584/S.01/PTSP/2023 tanggal 12 Januari 2023 Perihal Izin Penelitian dengan ini disampaikan bahwa kami menerima Mahasiswa/i dari Universitas Hasanuddin untuk melaksanakan Penelitian di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Tello.

Dengan Judul :

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN DERMATITIS  
KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA BAGIAN MAINTENANCE MESIN  
PEMBANGKIT LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) UPDK TELLO**

Mulai Pra Penelitian 31 Januari s.d 28 Februari 2023

Mahasiswa/i tersebut adalah :

No	Nama	NIM	Prodi	Lokasi
1.	Fachriani Baharuddin	K 0111 91 179	Kesehatan Masyarakat	UPDK Tello

1. Mahasiswa/i harus melapor kepada Manager Bagian Keuangan dan Umum.
2. Mahasiswa/i harus menyerahkan foto copy kartu Mahasiswa yang berlaku sebanyak 1 lembar.
3. Mahasiswa/i harus menyerahkan pas foto warna ukuran 3 x 4 cm sebanyak 2 lembar (latar merah maron).
4. Mahasiswa/i harus menyerahkan surat keterangan dari Dekan bahwa tidak pernah terlibat perkelahian / tawuran antar Mahasiswa di Kampus
5. Mahasiswa/i wajib menunjukkan hasil Rapid Tes atau Vaksin lengkap dan Surat Pernyataan tidak melakukan perjalanan keluar kota dalam 14 hari terakhir.
6. Mahasiswa/i harus mengisi dan menandatangani surat pernyataan yang disediakan oleh PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Tello.
7. Mahasiswa/i harus mematuhi K3 menggunakan Safety Shoes memakai Helm warna orange dan peraturan perusahaan yang berlaku saat melaksanakan proses Penelitian / pengambilan data dan segala resiko dan biaya yang timbul dari pelaksanaan Penelitian / pengambilan data menjadi tanggung jawab peserta.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Fachriani Baharuddin

Tempat/Tgl Lahir : Takalar, 31 Juli 2001

Agama : Islam

Suku : Makassar

Alamat : Jl Dini Dg Siantang

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kemala Bhayangkari Takalar
2. SD Negeri 7 Tala
3. SMP Negeri 2 Takalar
4. SMA Negeri 1 Takalar
5. Program S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja